BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTIK

4.1 Peranan Praktikan Dalam Perencanaan Proyek

Selama proses kerja praktik berlangsung, maka pada saat itu juga terbentuklah sebuah jalinan/koordinasi hubungan timbal balik antara kedua belah pihak. Begitu pula dalam proses perancangan sebuah proyek, mahasiswa dituntut untuk menumpahkan segala hal yang ia peroleh selama masa perkuliahan dan menjadi bagian dalam sebuah tim.

Dalam sebuah tim, tiap-tiap personal memiliki peranannya sendiri-sendiri tetapi meskipun demikian terciptalah sebuah kesatuan visi yang sama untuk menyelesaikan misi-misi perusahaan.

Peranan penulis selaku praktikan di **PT. Multimedia Solusi Prima** di dalam proses perancangan dan pembuatan *packaging* (kemasan) pada produk mesin antrian *"Micromatic"* adalah secara langsung memberikan kemampuan untuk berkreasi didalam merencana, pencarian ide dan gagasan-gagasan kreatif mengenai kemasan yang selalu terkait dengan dunia Desain Komunikasi Visual didalamnya, yang selama ini sudah diperoleh dibangku kuliah. Kemudian membuatnya secara nyata dan ini merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

4.2 Pekerjaan Yang Dilakukan Praktikan Selama Kerja Praktek

4.2.1 Kemasan *(Packaging)* pada produk mesin antrian *"micromatic"*

Pengemasan adalah suatu faktor penting di dalam menawarkan suatu produk yang akan ditawarkan dan kebanyakan merupakan unsur kunci di dalam strategi pemasaran. Konsumen akan bereaksi dengan seketika ketika melihat bentuk kemasan, dan mempengaruhinya ketika mereka mambuat keputusan

untuk membeli. Kemasan dengan logo yang menjadikan tanda pengenal dari barang atau produk hasil suatu perusahaan.

- **Konsep Perancangan**

  Desain yang harus dibuat dalam kemasan *(packaging)* mesin antrian *"micromatic"* didasari dari bentuk mesin antrian itu sendiri. Dengan mempertimbangkan bentuk, ukuran, baik itu ukuran dari produk ataupun bahan baku yang tersedia dipasaran. Di dalam packaging juga terdapat lipatan khusus yang berfungsi sebagai kuncian agar nantinya *packaging* tidak mudah terbuka, hal ini terkait dengan faktor *safety*/keamanan. Faktor kemanan juga menjadi sangat penting disini karena faktor inilah kemasan dibuat.

  Packaging dibuat dengan menitik beratkan pada lipatan serta bukaan dan tidak banyak memakai perekat (lem). Hal ini dimaksudkan selain mengurangi *(khos)* biaya, juga mempermudah didalam pembuatan, pembentukannya maupun dalam pengemasan produk mesin antrian sendiri.

  Hal-hal mendasar yang harus dipertimbangkan didalam pembuatan kemasan *(packaging)* adalah bentuk bukaan dari kemasan tidaklah rumit/simpel, tidak banyak memakai bahan perekat/lem dan yang terpenting adalah produk yang berada dikemasnya aman dan terlindungi.

- **Konsep Visual**

  Bentuk visual pada *packaging* dibuat sangat sederhana dengan tetap mempertimbangkan kaidah-kaidah unsur desain grafis. Bukan saja sederhana tetapi juga harus informatif, untuk itu nama produk dibuat dengan dengan jenis huruf *sans serif* selain tegas juga mudah didalam keterbacaan dan sangat komunikatif serta informatif ditampilkan dengan ukuran yang besar.

Terdapat juga ilustrasi berupa *stilasi* dari produk mesin antrian tersebut yang secara visual juga menjadi media informasi dari produk ataupun isi dari *packaging* sendiri.

Juga terdapat *Sign Sistem* pada *packaging* sebagai tanda petunjuk dalam mebawa ataupun memperlakukan produk yang telah dikemas didalamnya.

Hanya menggunakan dua buah warna , yaitu hitam dan biru dimana warna biru mewakuli dari warna perusahaan, sehingga faktor informatif tetap mterjaga.

Unutk menginformasikan bahwa produk didalam kemasan ini adalah produk buatan PT. Multimedia Solusi Prima, maka terdapat logo PT. Multimedia Solusi Prima pada *packaging*tersebut.

- **Teknik Perancangan**

  Untuk model *packaging* sendiri, dibuat pada shoftware komputer menggunakan program alplikasi grafis *vektor* yaitu corel draw 11. Untuk itu model dibuat dengan skala 1 : 1 sehingga nantinya dapat diketahui ukuran serta bentuk sebenarnya.

  Model yang telah jadi dicetak dengan menggunakan printer untuk selanjutnya dipergunakan sebagai 'mal' yang nantinya berfungsi sebagai bentuk acuan didalam pembuatan kemasan (*packaging*).

  Bentuk *packaging* yang telah tergambar pada bahan baku kertas *packaging* selanjutnya dipotong dengan menggunakan teknik *die cut,* yaitu teknik pemotongan kertas menggunakan pisau potong khusus dan dilakukan secara manual *(free hand).*

  Bentuk *packaging* hasil pemotongan selanjutnya dilipat sesuai alur yang telah ditandai, setelah itu pada bagian tepi sambungan direkatkan menggunakan lem sehingga terbentuklah *packaging.*